

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kematangan Emosi pada Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten", dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penyebaran skala pengukuran kematangan emosi atau yang disebut proses *pretest* mendapatkan 4 mahasiswa yang tingkat kematangan emosinya berada pada kategori kurang baik. Keseluruhan persentase dari 4 mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yaitu 40%. Dari 4 mahasiswa yang terindikasi kematangan emosinya kurang baik.

Setelah dilakukannya *treatment* layanan bimbingan kelompok, kematangan emosi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *posttest*, yang mana hasil *posttest* menunjukkan kematangan emosi pada mahasiswa meningkat menjadi baik. Dengan kata lain, awalnya kematangan emosi mahasiswa berkategori kurang baik, setelah diberikan *treatment* layanan bimbingan kelompok kategori mahasiswa menjadi baik. Dalam *treatment* layanan bimbingan kelompok, peneliti memalakukan 4 kali pertemuan, karena para anggota kelompok sudah cukup mampu dalam meningkatkan kematangan emosi pada dirinya.

Hasil uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS 26 dengan uji *wilcoxon match pairs test* didapatkan nilai Z sebesar -1.841 dan nilai *asympt sig. (2-tailed)* 0.066 lebih kecil dari angka alfa 5% (0.05) sehingga dalam uji *wilcoxon*, apabila nilai *sig.* < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a .

B. Saran

a. Bagi Konseli/klien

Membiarkan diri kita terbuka tentang apa yang kita rasakan dan menerima siapa kita di masa lalu membantu kita belajar tentang diri kita sendiri sekarang dan di masa depan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lain tentang kematangan emosional dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi. Hal ini memungkinkan untuk memperhitungkan variasi lokasi penelitian, responden, dan kesulitan.